

**KESALAHAN PENGGUNAAN *HYOUGEN* ~*NAKEREBANARANAI*,  
~*BEKI* DAN ~*HAZU* PADA MAHASISWA SASTRA JEPANG  
ANGKATAN 2012 UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
RIMA IIS WARDAYANTI  
115110601111007**



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## 要旨

ワルダヤンティ, リマ イイス。2015。ブラウイジャヤ大学日本文学科の2012年入学の学生による表現「～なければならない」、「～べき」、「～はず」の誤用分析。ブラウイジャヤ大学日本語教育学科。  
指導教官 : スリ・アユ・インドロワティ

キーワード : 誤用、表現、なければならない、べき、はず

日本語では似ている意味を持っている表現が多い。似ている意味を持っていても、使い方が違う。表現「～なければならない」、「～べき」、「～はず」の使い方はよく誤用されやすい。この三つの表現ではインドネシア語に翻訳されると、「harus」と同じ意味を持っているが、使い方が違う。本論の目的は「～なければならない」、「～べき」、「～はず」の使い方の誤用と誤用の原因を知ることである。

本論は定量的で定性的分析である。データは「～なければならない」、「～べき」、と「～はず」の誤用についてであり、テストとアンケートを使用した。回答者はブラウイジャヤ大学日本文学科の2012年入学の学生の20人である。

本論の結果としては5の意味の中で、最高の誤用は「～はず」の完結を表すと「～なければならない」および「～べき」の意味の交換である。誤用の原因は不規則な制限ルール、応用ルールの不完全である。

外国語を教えるとき、教師は教えている外国語について詳しく説明し、第一語と第二語の同じ点と違い点を説明する。筆者の提案として、学生は活発に表現「～なければならない」、「～べき」、「～はず」の聞く、関係ある本を読むことを増やす、インターネットを見る、もっと分かる人に聞かないである。また、原因を調べる方法として、アンケートではなく、回答者への面接もできると思う。

## ABSTRAK

Wardayanti, Rima Iis. 2015. **Kesalahan Penggunaan *Hyougen ~Nakerebanaranai, ~Beki, dan ~Hazu* pada Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2012 Universitas Brawijaya.** Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Sri Aju Indrowaty, M.Pd

Kata Kunci : Kesalahan, *Hyougen, Nakerebanaranai, Beki, Hazu*

Dalam mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing banyak dilakukan kesalahan karena dalam bahasa Jepang banyak ungkapan yang memiliki kemiripan makna. Salah satunya adalah penggunaan *hyougen ~nakerebanaranai, ~beki, dan ~hazu* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna sama yaitu “harus”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesalahan makna penggunaan *~nakerebanaranai, ~beki, dan ~hazu* dan mengetahui penyebab kesalahan yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif. Sumber data berupa kesalahan penggunaan *~nakerebanaranai, ~beki, dan ~hazu*, dengan menggunakan tes dan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya angkatan 2012 yang berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan dari 5 makna yang ada, kesalahan tertinggi terdapat pada penggunaan *~hazu* yang menyatakan kesimpulan dan pada penggunaan *~nakerebanaranai* dan *~beki* yang dapat disubstitusikan. Penyebab utama kesalahan adalah ketidaktahuan akan pembatasan kaidah dan penerapan kaidah yang tidak sempurna.

Dalam pengajaran bahasa asing, pengajar sebaiknya memberikan penjelasan secara mendetail tentang bahasa yang dipelajari dan memberikan persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dengan bahasa kedua agar pemelajar bisa memahami bahasa kedua yang dipelajari. Diharapkan pemelajar aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan mengenai *hyougen ~nakerebanaranai, ~beki, dan ~hazu* dengan cara banyak membaca buku-buku yang relevan, *searching* melalui internet atau bertanya langsung kepada pihak-pihak yang lebih menguasai. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan angket yang lebih komprehensif atau dengan melakukan wawancara, sehingga bisa mengetahui faktor-faktor kesalahan yang terjadi baik dari faktor internal maupun eksternal mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita, Liza. 2013. *Modalitas Deontik (toui) dan Modalitas Epistemik (gaigen)*.  
Jurnal.
- Hajar Amali, R.Siti. 2013. *Analisis Kesalahan Penggunaan ~Bekida dan ~Nakerebanaranai Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Studi Kasus Deskriptif Terhadap Mahasiswa Tingkat II JPBJ FPBJ UPI Tahun Ajaran 2012/2013)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjianto. 2005. *Belajar Bahasa Jepang Berdasarkan Pola Kalimatnya*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto dan A.Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesain Blanc.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutedi, Dedi. 2004 . *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, Henri Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henri Guntur. 1997. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.